

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Perancangan *daycare* harus mewadahi segala aktifitas anak dalam ruang. Selain itu dukungan faktor estetika yang membentuk *ambience* ruang dinilai juga berperan penting pada sebuah perancangan *daycare*. Anak sebagai anugerah yang harus dijaga proses tumbuh dan kembang, sehingga *daycare* dituntut pula untuk membentuk faktor intelektual dan keamanan yang maksimal. Maka daripada itu perancangan *daycare* tidak hanya sebagai wujud ruang namun juga sebagai bentuk konektivitas antara individu didalamnya yang meliputi orang tua, pengasuh, pendidik, dan anak.

*Daycare* bukan sebuah ruang penitipan saja namun harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Fasilitas tersebut harus mendukung pembentukan tumbuh kembang seorang anak di masa emasnya. Pada umumnya fasilitas yang ditambahkan dalam sebuah *daycare* adalah fasilitas yang membentuk kreatifitas anak, meningkatkan rasa kepercayaan diri dan sosialisasi anak serta memberikan rasa kepercayaan antara orang tua itu sendiri.

Kebutuhan anak diwadahi dalam perancangan *daycare* yang menerapkan konsep aman (protection) dan dinamis. Keamanan sebuah *daycare* harus ditunjang dengan penggunaan elemen interior yang halus dan lembut. Perancangan elemen desain interior sebuah *daycare* pun harus dinamis, karena dapat menstimulasi motorik dan sensorik anak. Perpaduan berbagai elemen interior tersebut dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak tanpa melewatkan berbagai tahapan penting dalam hidupnya.

Selain konsep keamanan dan karakter yang dinamis, perancangan sebuah *daycare* dituntut pula untuk menjaga kualitas higienitas ruang. Hal ini dinilai penting untuk tetap menjaga kesehatan dan menghindari pembentukan penyakit. Maka daripada itu penggunaan bentuk dan material dituntut untuk mudah dibersihkan, dan terjangkau.

## 5.2. Saran

Daycare merupakan sebuah pelayanan jasa yang dituntut harus selalu menjaga dan meningkatkan kualitasnya, baik dalam fungsi ruang, dan nilai mutu pengasuhannya. Elemen desain interior dinilai memiliki pengaruh besar dalam mengekspresikan pelayanan jasa *daycare*. Maka daripada itu perancangan sebuah *daycare* disarankan untuk lebih mementingkan faktor kualitas selain faktor komersial. Faktor kualitas yang harus ditunjang sebuah daycare dibentuk dari pencapaian standar-standar pengasuhan anak, baik secara intelektual, fisik, dan emosional.

*Daycare* dituntut untuk semakin kreatif dalam pola pengasuhan dan perancangan ruang interiornya. Sehingga anak akan merasa nyaman, aman, dan mudah untuk beradaptasi di lingkungan barunya. Pencapaian standar *daycare* yang baik, kreatifitas pengelola, dan konektivitas antara individu didalamnya menghasilkan sebuah perancangan *daycare* yang “ramah” bagi semua pihak.

